

Nomor Urut : 044 A/UN7 .F3.6.8.TL/DL/XI/2025
045 A/UN7 .F3.6.8.TL/DL/XI/2025
046 A/UN7 .F3.6.8.TL/DL/XI/2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
RE-DESAIN TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA)
BURANGKENG KABUPATEN BEKASI DENGAN METODE
SANITARY LANDFILL



DISUSUN OLEH:

RENA NATHANIEL PUTRI - 21080121130050

IGNATIA IRMA YORENA BR BANGUN - 21080121130061

MOSHKA DEWI AZZAHRA - 21080121140205

DEPARTEMEN
TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2025

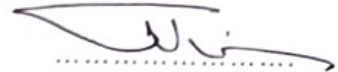
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
NAMA : Rena Nathaniel Putri
NIM : 21080121130050
Jurusan/Program Studi : Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Undip
Judul Skripsi : Re-Desain Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng
Kabupaten Bekasi dengan Metode Sanitary Landfill

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

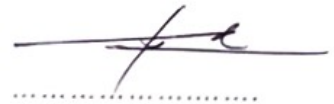
Pembimbing I:

Ir. Wiharyanto Oktiawan, S.T., M.T.
197310242000031001



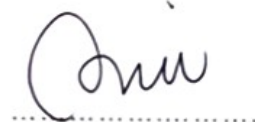
Pembimbing II:

Prof. Dr. Ir. Syafrudin, CES, M.T., IPM., ASEAN Eng.
195811071988031001



Ketua Penguji:

Prof. Ir. Mochamad Arief Budihardjo, S.T., M.Eng.Sc, Env.Eng,
Ph.D., IPM., ASEAN Eng.
197409302001121002



Anggota Penguji:

Dr. Ir. Ika Bagus Priyambada, S.T., M.Eng.
197103011998031001



Semarang, 30 April 2025
Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Undip

Prof. Dr. Ir. Badrus Zaman, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
NIP. 197208302000031001

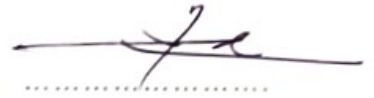


HALAMAN PENGESAHAN

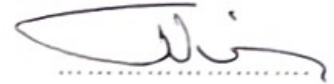
Skripsi ini diajukan oleh :
NAMA : Ignatia Irma Yorena br Bangun
NIM : 21080121130061
Jurusan/Program Studi : Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Undip
Judul Skripsi : Re-Desain Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng
Kabupaten Bekasi dengan Metode Sanitary Landfill

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

Pembimbing I:
Prof. Dr. Ir. Syafrudin, CES, M.T., IPM., ASEAN Eng.
195811071988031001



Pembimbing II:
Ir. Wiharyanto Oktiawan, S.T., M.T.
197310242000031001



Ketua Penguji:
Dr. Ir. Ika Bagus Priyambada, S.T., M.Eng.
197103011998031001



Anggota Penguji:
Prof. Ir. Mochamad Arief Budihardjo, S.T., M.Eng.Sc, Env.Eng.
Ph.D., IPM., ASEAN Eng.
197409302001121002



Semarang, 30 April 2025
Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Undip



Prof. Dr. Ir. Badrus Saman, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
NIP. 197208302000031001

HALAMAN PENGESAHAN

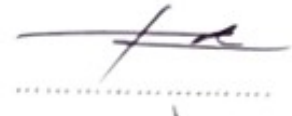
Skripsi ini diajukan oleh :
NAMA : Moshka Dewi Azzahra
NIM : 21080121140205
Jurusan/Program Studi : Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Undip
Judul Skripsi : Re-desain Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng
Kabupaten Bekasi Dengan Metode Sanitary Landfill

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

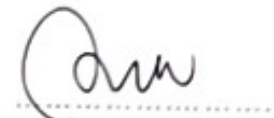
Pembimbing I:
Ir. Wiharyanto Oktiawan, S.T., M.T.
197310242000031001



Pembimbing II:
Prof. Dr. Ir. Syafrudin, CES, M.T., IPM., ASEAN Eng.
195811071988031001



Ketua Penguji:
Prof. Ir. Mochamad Arief Budihardjo, S.T., M.Eng Sc, Env.Eng,
Ph.D., IPM., ASEAN Eng
197409302001121002



Anggota Penguji:
Dr. Ir. Ika Bagus Priyambada, S.T., M.Eng.
197103011998031001



Semarang, 30 April 2025
Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Undip



Prof. Dr. Ir. Badrus Zaman, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
NIP. 197208302000031001

ABSTRAK

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng merupakan satu-satunya fasilitas pemrosesan sampah di Kabupaten Bekasi yang telah beroperasi selama 29 tahun dengan metode pembuangan terbuka. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, metode tersebut harus ditinggalkan karena berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kabupaten Bekasi saat ini menghasilkan timbulan sampah sebesar 2.219 ton per hari atau sekitar 637.778,59 ton per tahun yang seluruhnya diarahkan ke TPA Burangkeng. Tidak adanya fasilitas pengolahan terhadap sampah yang masuk membuat sampah tertimbun secara berlebih di lahan TPA sehingga muncul berbagai permasalahan. Untuk itu, studi ini merencanakan desain ulang TPA Burangkeng berupa perencanaan sistem pemrosesan terintegrasi lahan urug tersanitasi yang dilengkapi dengan perencanaan pengolahan sampah terpadu, mencakup pengolahan menggunakan metode *windrow composting* untuk sampah organik serta *refuse derived fuel* (RDF) untuk sampah anorganik serta sebagian sampah organik, sebagai solusi efektif yang diharapkan dapat mengurangi timbulan sampah yang dibuang di lahan TPA dan menambah umur pakai TPA selama 10 tahun.

Kata Kunci : Kabupaten Bekasi, TPA, Lahan Urug Tersanitasi, *Windrow Composting*, RDF.

ABSTRACT

Burangkeng Final Processing Site is the one and only waste processing facility in Bekasi Regency that has been operating for 29 years using the open dumping method. Based on Indonesia's Law Constitution Number 18 of 2008 concerning Waste Management, this method must be abandoned as quickly as possible, because it has the potential to cause negative impacts on the environment and public health. Currently, Bekasi Regency generates 2,219 tons of waste per day or around 637,778.59 tons of waste per year, which all is directed to the Burangkeng Final Processing Site. The non-existence of processing facilities for incoming waste has caused excessive waste to be dumped on landfill land, causing various kind of problems. For this reason, this study plans the redesign of the Burangkeng Final Processing Site in the form of planning an integrated processing system for sanitary landfill equipped with integrated waste treatment planning, including processing using the windrow composting method for organic waste and refuse derived fuel (RDF) for inorganic waste and some part of organic waste, as an effective solution that is expected to reduce the amount of waste that is going to be disposed on landfill land and increase the life of the landfill for 10 years.

Keywords: Bekasi Regency, landfill, sanitary landfill, windrow composting, RDF.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 menetapkan, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) adalah bagian terakhir dari pengelolaan sampah dan bertanggung jawab untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan dengan cara yang aman bagi lingkungan dan manusia. Hal ini didukung oleh Pasal 44 UU No. 18 Tahun 2008, yang menetapkan bahwa pemerintah daerah harus menutup Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang masih menggunakan sistem pembuangan terbuka (*open dumping*) paling lama 5 tahun setelah undang-undang tersebut berlaku. Menindaklanjuti pernyataan dari UU No. 18 Tahun 2008, Kementerian PUPR melalui Permen PU 2013 menyatakan jika lokasi TPA yang sudah beroperasi tidak memenuhi persyaratan, maka TPA tersebut harus dioperasikan dengan metode lahan urug terkendali (*controlled landfill*) untuk kota kecil dan kota sedang atau lahan urug saniter (*sanitary landfill*) untuk kota besar atau kota metropolitan yang dilengkapi dengan penimbunan sampah secara periodik, pengolahan lindi, pengelolaan gas bio, serta pembangunan area tanaman penyangga di sekitar TPA

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten pada provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah sebesar 1.273,88 km² yang meliputi 23 kecamatan, 180 desa serta 70 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 3.214.791 jiwa (BPS Kabupaten Bekasi, 2023). Adanya pertambahan jumlah penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, dan pola konsumsi masyarakat, menyebabkan Kabupaten Bekasi menghasilkan 2.219 ton sampah harian atau sekitar 637.778,59 ton sampah tahunan pada tahun 2023. Timbulan sampah tersebut kemudian diarahkan untuk diproses lebih lanjut di TPA Burangkeng yang terletak di Kecamatan Setu sebagai satu-satunya fasilitas pengolahan sampah di Kabupaten Bekasi.

TPA Burangkeng diketahui sudah beroperasi selama 29 tahun dan masih menerapkan metode operasional *open dumping*, dimana penimbunan sampah

dilakukan tanpa proses pemadatan dan penutupan secara berkala pada lahan seluas 10,84 ha. TPA Burangkeng terdiri dari 4 zona *landfill* dan memiliki sarana dan prasarana seperti papan nama, jalan masuk, jalan operasi, pos jaga, kantor, gudang, jembatan timbang. Namun, terdapat sarana prasarana yang tidak beroperasi lagi seperti instalasi pengolahan lindi dan fasilitas *composting* karena tertimbun longsor sampah. Sehubungan dengan penimbunan sampah tanpa pengolahan, timbunan sampah yang masuk menyebabkan berbagai permasalahan, antara lain adanya bau tidak sedap pada area TPA, terganggunya akses mobilitas warga, dan tertutupnya fasilitas pengumpul lindi akibat terjadinya longsor. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, TPA Burangkeng dinilai masih menimbulkan keadaan yang tidak aman bagi manusia dan lingkungan.

Meninjau keadaan tersebut, maka diperlukan suatu desain baru pengelolaan TPA Burangkeng menggunakan sistem *sanitary landfill*, yaitu sebuah sistem pengelolaan sampah yang disertai dengan metode penyimpanan sampah ke tanah yang dirancang dan dioperasikan secara sistematis, yang meliputi proses perataan, pemadatan dan penutupan sampah setiap harinya (Harjanti dan Anggraini, 2020). Selain itu, melihat potensi sampah yang dapat diolah, perencanaan disertai dengan pengolahan sebagian sampah organik dengan metode *windrow composting* dan pengolahan sampah anorganik serta sebagian sampah organik dengan metode *refuse derived fuel* (RDF) sebagai upaya mengantisipasi penimbunan sampah berlebih serta menjadikan pengelolaan sampah ramah lingkungan untuk memperpanjang umur pakai TPA.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. TPA Burangkeng masih beroperasi menggunakan metode *open dumping*, menunjukkan ketidaksesuaian dengan UU Nomor 18 Tahun 2008 yang mengamanatkan penutupan TPA yang menerapkan metode sistem pembuangan terbuka (*open dumping*). dan PermenPU 2013 yang menyatakan bahwa lahan TPA yang telah beroperasi dengan sistem

pembuangan *open dumping* wajib digantikan menjadi sistem pembuangan *sanitary landfill*.

2. Tidak tersedianya instalasi pengolahan sampah lanjutan sehingga penerapan diperlukan pengolahan sampah yang berkelanjutan berupa *windrow composting* untuk pengolahan sebagian sampah organik serta *refuse derived fuel* untuk pengolahan sampah anorganik dan sebagian sampah organik.
3. Terdapat berbagai permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh penimbunan sampah dengan metode *open dumping* antara lain adanya bau tidak sedap pada area TPA, terganggunya akses mobilitas warga, dan tertutupnya fasilitas pengumpul lindi akibat terjadinya longsor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Diperlukan analisis perencanaan re-desain TPA Burangkeng dengan metode desain *sanitary landfill* yang dapat berlangsung selama 10 tahun.
2. Diperlukan perencanaan pengolahan lanjutan sampah di TPA Burangkeng menggunakan teknologi *windrow composting* dan *refuse derived fuel* (RDF) di TPA Burangkeng.
3. Diperlukan perencanaan re-desain perlindungan lingkungan TPA Burangkeng agar aman bagi manusia dan lingkungan sekitarnya.
4. Diperlukan desain TPA Burangkeng dengan metode *sanitary landfill* masa pakai 10 tahun.

1.4 Rumusan Tujuan

Tujuan dari rumusan masalah “Re-desain Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng dengan metode *sanitary landfill* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis perencanaan re-desain TPA Burangkeng dengan metode desain *sanitary landfill* yang dapat berlangsung selama 10 tahun.
2. Melakukan perencanaan pengolahan lanjutan sampah di TPA Burangkeng menggunakan teknologi *windrow composting* dan *refuse derived fuel* (RDF) di TPA Burangkeng.

3. Melakukan perencanaan re-desain perlindungan lingkungan TPA Burangkeng agar aman bagi manusia dan lingkungan sekitarnya.
4. Melakukan perancangan desain TPA Burangkeng dengan metode *sanitary landfill* masa pakai 10 tahun.

1.5 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam perencanaan “Re-desain Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng dengan Metode *Sanitary Landfill*” terdiri atas:

1.5.1 Pembatasan Wilayah Perencanaan

Re-desain Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng dengan Metode *Sanitary Landfill* dilakukan di TPA Burangkeng yang berlokasi di Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

1.5.2 Pembatasan Sasaran

Mengevaluasi kemudian meredesain TPA Burangkeng dengan metode *sanitary landfill* sehingga keberadaannya menjadi aman bagi manusia dan lingkungan.

1.5.3 Pembatasan Waktu

Waktu yang diperlukan dalam merencanakan re-desain TPA Burangkeng adalah selama empat bulan dimulai pada bulan September hingga bulan Januari yang terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Tahap kajian pustaka
3. Tahap survei dan pengumpulan data
4. Tahap analisis data
5. Tahap perencanaan redesain TPA menggunakan sistem *sanitary landfill*, pengolahan sampah organik *windrow composting*, serta pengolahan sampah anorganik dengan metode *Refuse Derived Fuel* (RDF)

1.5.4 Pembatasan Perencanaan

Pembahasan dibatasi dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Perencanaan termasuk ke dalam rangkaian *masterplan* pengelolaan sampah Wilayah Kabupaten Bekasi.
2. Perencanaan TPA untuk 10 tahun ke depan.

3. Tidak mempertimbangkan perkembangan wilayah selama tahun perencanaan.

1.6 Rumusan Manfaat Pelaksanaan Studi

Rumusan manfaat dari pelaksanaan tugas akhir dengan judul “Re-desain TPA Burangkeng dengan Metode *Sanitary Landfill*” adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Pemerintah
Memberikan alternatif peningkatan pelayanan TPA Burangkeng dengan sistem *sanitary landfill*.
- b. Manfaat bagi Akademisi
Sebagai sumber literatur dalam pembuatan makalah ilmiah atau pembuatan penelitian terkait.
- c. Manfaat bagi Masyarakat
Masyarakat sekitar wilayah perencanaan dapat merasakan manfaat terbebas dari permasalahan lingkungan apabila alternatif sistem pengelolaan dan pengolahan sampah yang direncanakan oleh penulis diaplikasikan oleh pemerintah Kabupaten Bekasi.
- d. Manfaat bagi Penulis
Menambah wawasan dan kompetensi dalam bidang persampahan terkait dengan pengelolaan TPA serta optimalisasi TPA dengan metode yang terpilih sebagai implemementasi dari penambahan wawasan dari mata kuliah Perencanaan Pengelolaan Sampah Perkotaan (PPSP).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Auvaria, S. W., Nengse, S., Utama, T. T., Yusrianti. (2022). Studi Komparasi Metode Pengomposan secara Windrow, Bata Berongga, dan Vermikomposting. Surabaya: Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ajimashadi, P. (2020). Rehabilitasi tempat pemrosesan akhir sampah dengan sistem *controlled landfill* di TPA Burangkeng, Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Skripsi). Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Yogyakarta.
- Ali, Munawar. 2011. Rembesan Air Lindi(Leachate) Dampak Pada Tanaman Pangan Dan Kesehatan. Surabaya : Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- America Standard Test Method E 856-83. (2006). *Definition Of Term And Abbreviations Relating To Physical And Chemical Characteristic Of Refuse Derived Fuel*. ASTM International.
- Anonim, (2018). Pemrosesan Akhir Sampah. Universitas Diponegoro.
- Anonim. *Undang-undang Republik Indonesia 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Republik Indonesia.
- Aryani, D.T., Sudarti., Rifhardi. (2023). *Mekanisme dan Penerapan Refused Drived Fuel (RDF) di Industri Pembangkit Listrik sebagai Alternatif Pengolahan Sampah*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Azwar, A. (1979). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara.
- Badan Standarisasi Nasional. (1993). SNI S-04-1993-03 tentang *Standar Spesifikasi Timbulan Sampah*.
- Badan Standarisasi Nasional. (1994). SNI 03-3241-1994 tentang *Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah*.
- Badan Standarisasi Nasional. (1994). SNI 19-3964-1994 tentang *Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). SNI 19-2454-2002 tentang *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*.
- BAPEDAL. (1999). *Peraturan tentang Pengendalian Dampak Lingkungan*.

- Barber, W.P., & Stuckey, D.C. (1999). *The use of the anaerobic baffled reactor (ABR) for wastewater treatment: A review*. *Water Research*, 33(7), 1559-1578.
[https://doi.org/10.1016/S0043-1354\(98\)00371-6](https://doi.org/10.1016/S0043-1354(98)00371-6)
- Chow, V.T., Maidment, D.R., Mays, (1988). *Applied Hydrology*. New York McGraw-Hill Companies, Inc.
- Chow, Ven. Te., (1959). "Open-Channel Hydraulics International Student Editio". Tokyo: McGrawHill Kogakusha Book Company, Inc.
- Damanhuri, E. dan Padmi, T. (2008). *Diktat Landfilling Limbah*. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Damanhuri, E. dan Padmi, T. (2018). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Damanhuri, Enri dan Padmi, Tri (2006). *Pengolahan Sampah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Damanhuri, Enri dan Padmi, Tri. (2010). *Pengelolaan Sampah Edisi Semester I – 2010/2011*. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Davis, M. L., & Cornwell, D. A. (2008). *Introduction to Environmental Engineering*. 4th edition. McGraw-Hill.
- Destriasari, A., Sumiyati, S., Istirokhatun, T. (2024). *Review Metode Kompos Aerob: Windrow, Takakura, dan Composter Bag*. Semarang: Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Gunadharma, T., Banyu, M., dan Dirgantoro, H., N., A. (2024). *Redesign Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Blondo dengan Sistem Sanitary Landfill* (Skripsi, Universitas Diponegoro).
- Hadiwidodo, M., Oktiawan, W., Primadani, A. R., Parasmita, B. N., & Gunawan, I. (2012). *Pengolahan air lindi dengan proses kombinasi biofilter anaerob-aerob dan wetland*. Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
- He Jun, dkk. (2015). *Modified Sewage Sludge as Temporary Landfill Cover Material*. Cina: Hubei University of Technology.

- Hermana. J., (2007). *Potensi Alternatif Pengolahan Leachate Secara Kimiawi. Workshop Inovase Teknologi Pengolahan Sampah Direktorat Pengembangan PLP*. Direktorat Jendral Cipta Karya, Departemen PU.
- Hogland, W. & Marques, M. (1999). *Physical, Biological and Chemical Processes During Storage and Spontaneous Combustion of Waste Fuel*. Resources, Conservation and Recycling (in press).
- Kajian Pendahuluan KPBU Pengelolaan Sampah di TPA Burangkeng. (2024).
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2013). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup RI. (2009). *Tempat Pemrosesan Akhir Sampah yang Berwawasan Lingkungan*. Sumatera: Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Laporan Akhir Kajian Pendahuluan Pengolahan Sampah di TPA Burangkeng. (2024).
- Maulana, R. (2018). *Perencanaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Kabupaten Pasuruan dengan Metode Lahan Urug Saniter*. Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Metcalf & Eddy. (2003). *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse*. 4th edition. McGraw-Hill.
- Naryanto, H. S. (2008). *Potensi Air Tanah di Daerah Cikarang dan Sekitarnya, Kabupaten Bekasi berdasarkan Analisis Pengukuran Geolistrik*.
- PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PU BINA MARGA DAN CIPTA KARYA. (2023). *Harga Satuan Pekerjaan Semester Dua*. Semarang: PU BINA MARGA DAN CIPTA KARYA
- Pujotomo, I., Qosim, M.N. (2017). *Pengelolaan Emisi Gas Landfill (Biogas) Sebagai Energi Terbarukan*. Jurnal Sutet, Vol. 7(1).
- Resmianty, T. (2024). *Optimisasi pengelolaan municipal solid waste (MSW) untuk dimanfaatkan menjadi refused derived fuel (RDF) sebagai bahan alternatif*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Samina, S., Setiani, O., & Purwanto, P. (2013). *Efektivitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik di Kota Cirebon terhadap Penurunan Pencemar*

- Organik dan E-Coli*. Program Studi Ilmu Lingkungan, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Sari, E. K., Lucyana, L. (2021). *Evaluasi Instalasi Pengolahan Air Lindi Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Simpang Kandis Kabupaten Ogan Komering Ulu*.
- Slamet, Juli Soemirat. (1996). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suripin. (2004.) *Sistem Drainase Yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Tchobanoglous, G. and Kreith, F. (2002). *Handbook of Solid Waste Management. 2nd Edition*,. New York: McGraw Hill Handbooks.
- Tchobanoglous, G., Burton, F. L., & Stensel, H. D. (2003). *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse*. 4th edition. McGraw-Hill.
- Tchobanoglous, G., Theisen, H. dan Vigil, SA. (1993). *Pengelolaan Sampah Padat Terpadu: Prinsip Teknik dan Masalah Pengelolaan*. New York: McGraw Hill Inc.
- Tchobanoglous. (2004). *Wastewater Engineering Treatment, Disposal, Reuse*. New Delhi: Mc-Graw Hill Compan.
- Triwardani, A. P., & Sulisty, P. A. (2024). Re-desain Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Kaliwlingi Wilayah Brebes Kelas A Kabupaten Brebes dengan metode sanitary landfill (Laporan tugas akhir). Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.